

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BPD periode Triwulan I, 2016 sampai dengan Triwulan IV, 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada ROA bank sampel penelitian 51,9 persen dipengaruhi oleh LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR, sedangkan 48,1 persen dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Penelitian ini menyatakan variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BPD dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BPD periode Triwulan I, 2016 sampai dengan Triwulan IV, 2020. LDR memberikan kontribusi sebesar 0,0036 persen terhadap perubahan ROA. Hipotesis nomor dua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BPD ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BPD Triwulan I, 2016 sampai dengan Triwulan IV, 2020. IPR memberikan kontribusi sebesar 1,932 persen terhadap perubahan ROA.

Hipotesis nomor tiga yang menyatakan IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BPD ditolak.

4. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BPD periode Triwulan I, 2016 sampai dengan Triwulan IV, 2020. LAR memberikan kontribusi sebesar 0,43 persen. Hipotesis penelitian keempat yang menyatakan LAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BPD adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BPD periode Triwulan I, 2016 sampai dengan Triwulan IV, 2020. NPL memberikan kontribusi sebesar 8,35 persen terhadap perubahan ROA. Hipotesis nomor lima yang menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BPD diterima.
6. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BPD periode Triwulan I, 2016 sampai dengan Triwulan IV, 2020. APB secara parsial memberikan kontribusi sebesar 9,48 persen terhadap perubahan ROA. Hipotesis nomor enam yang menyatakan APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BPD ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BPD periode Triwulan I, 2016 sampai dengan Triwulan IV, 2020. IRR secara parsial memberikan kontribusi sebesar 8,52 persen terhadap perubahan ROA. Hipotesis nomor tujuh menyatakan IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BPD.

8. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BPD periode Triwulan I, 2016 sampai dengan Triwulan IV, 2020. PDN memberikan kontribusi terhadap ROA 3,27 persen. Hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada BPD ditolak.
9. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BPD periode Triwulan I, 2016 sampai dengan Triwulan IV, 2020. BOPO secara parsial memberikan kontribusi sebesar 20,61 persen terhadap perubahan ROA. Hipotesis nomor sembilan yang menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BPD diterima.
10. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BPD periode Triwulan I, 2016 sampai dengan Triwulan IV, 2020. FBIR secara parsial memberikan kontribusi sebesar 7,34 persen terhadap perubahan ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nomor 10 yang menyatakan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BPD diterima.
11. Variabel yang berpengaruh dominan signifikan terhadap ROA dari sejumlah variabel bebas yang diteliti adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 20,61 persen. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi dari variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak melakukan uji model

2. Laporan publikasi keuangan bank sampel periode 2016 belum tercantum pada situs web OJK.

5.3 Saran

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah

- a. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA paling rendah adalah BPD Riau & Kepri dan BPD Sumsel & Babel sebesar 1,60 persen, dengan ini BPD Riau & Kepri dan BPD Sumsel & Babel diharapkan agar di tahun-tahun mendatang mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dari persentase total aset.
- b. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO terendah yaitu BPD Riau & Kepri sebesar 77,58 persen, diharapkan agar dapat meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan operasional diluar bunga.
- c. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata NPL paling rendah adalah BPD Riau & Kepri sebesar 3,66 persen, dengan ini BPD Riau & Kepri diharapkan agar lebih memperbaiki pengelolaan kredit agar tidak menjadi kredit bermasalah.
- d. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata FBIR paling rendah adalah BPD Riau & Kepri sebesar 6,11 persen, dengan ini BPD Riau & Kepri diharapkan agar lebih mengefisiensi pendapatan operasional selain bunga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya agar dilakukan uji model
- b. Data penelitian yang belum lengkap dapat diakses melalui situs web dari masing-masing bank sampel selain menggunakan situs web OJK

DAFTAR RUJUKAN

- Andrianto, Didin Fatihuddin dan M. Anang Firmansyah. 2019. Manajemen Bank. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Bank Indonesia “Laporan Publikasi Bank dan Direktori Perbankan Indonesia”. (www.bi.go.id) diakses 25 November 2020.
- Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur & Kalimantan Utara tentang “Sejarah & Profil singkat PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara disingkat PT BPD Kaltim Kaltara”. <https://bankaltimara.co.id/id/page/tentang-bankaltimara>.
- Bank Pembangunan Daerah Riau & Kepulauan Riau tentang “Sejarah & Profil singkat PT Bank Pembangunan Daerah Bank RIAUKEPRI”. <https://bankriaukepri.co.id/brkweb/perusahaan/profileperusahaan>.
- Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tentang “Sejarah & Profil singkat PT Bank Pembangunan Daerah SUMSELBABEL”. <https://www.banksumselbabel.com/TentangKami?ID=2>.
- Dewi, Sartika. 2016. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah." Skripsi tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Fahmi, Irham. 2016. Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah. Mitra Wacana Media. Surabaya.
- Gumanti, Tatang Ary. 2018. Manajemen Metode Penelitian Keuangan. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Harmono. 2016. Manajemen Keuangan. Sinar Grafika Offset. Jakarta.
- Herman, Darmawi. 2018. Manajemen Perbankan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Center for Academic Publishing Service (CAPS). Yogyakarta
- Imam, Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

- _____. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Jonathan, Sarwono. 2017. Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi. Gava Media. Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2019. Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri (KepMenDagRi) Nomor (No) 62, 1999. <https://jdih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2012/03/Kepmendagri-62-1999.pdf>
- Laporan Keuangan Publikasi. Otoritas Jasa Keuangan. Diakses 24 Maret 2021.
- Maria, Jinus. 2018. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD). Skripsi tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajad, Kuncoro & Suhardjono. 2012. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi 4. Erlangga. Jakarta
- _____. 2014. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Erlangga. Jakarta
- Rommy. R., & Herizon. (2015). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Devisa Go Public. Journal of Business and Banking, 24(8), 131-148.
- Slamet Riyadi. 2015. Banking Assets and Liability Management (Edisi 3). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- _____. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Syania, D., & Herizon. (2019). Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Journal of Business and Banking*, 26(2), 261-277.

Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI No 13, 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/50698/uu-no-13-tahun-1962>